



**Pengaruh Implementasi Pembelajaran Online Terhadap  
Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di  
Kelas VII Mts Al-Khairaat Kwandang**

**Fatmawati Oliy<sup>1\*</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Rizan Machmud<sup>3</sup>, Frahmawati<sup>4</sup>,  
Bumulo<sup>4</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>5</sup>, Cristian Polamolo<sup>6</sup>**

<sup>1-5</sup>*Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo*

Email: [fatmawatiolii457@gmail.com](mailto:fatmawatiolii457@gmail.com)

***Abstract***

*This research aimed to determine the effect of implementing online leaning on student learning activities in the Integrated Social Sciences Subject for Class VII Of MTS (Islamic Junior High School) Alkhairat Kwandang. The research findings discovered a significant effect of the Implementation of online learning on student learning activities in the integrated social sciences subject in class VII of MTS Al-Khairat Kwandang. This condition was shown by the increase in student learning activity scores after participating in online learning compared to before the participation. To conclude implementing online learning can increase student learning activities in the integrated social sciences subject. Thus, it is recomemended that schools continue to develop and optimize the use of online learning as an alternative to the learning process.*

**Keyword :** *Effect, Online learning, Student Learning Activities.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Pembelajaran Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII Mts AlKhairaat Kwandang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari implementasi pembelajaran online terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII MTS Al-Khairaat Kwandang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor aktivitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran online dibandingkan dengan sebelum mengikuti pembelajaran online. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi pembelajaran online dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan pembelajaran online sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran.

## **Pendahuluan**

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Murjainah et al., 2019). Menurut (Ariaten, Feladi, Dedy, & Budiman, 2019) dalam (Besare, 2020), (Mohamad Alwi Pomou et al., 2023) Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas belajar juga segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran.

Aktivitas belajar merupakan serentetan aktivitas kegiatan yang dirancang guru untuk membelajarkan siswa yang berkaitan dengan kegiatan melakukan sesuatu dalam menemukan ilmu. Aktivitas (Sumianto, 2021). Sardiman dan Kholifa (2018:22) dalam Sunianto menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Selain. Aktivitas belajar pada siswa berjalan dengan baik apabila diringi dengan perhatian dan persepsi yang baik terhadap rangsangan stimulus yang diberikan guru. Perhatian mencakup kepada keaktifan jiwa Mental maupun fisik yang di arahkan kepada proses pembelajaran, dimana dalam perhatian siswa akan cenderung melakukan aktivitas belajar dengan penuh kesadaran dan keseriusan dalam mencapai tujuan belajar (Wahyudi & Neviyarni, 2021). keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perbuatan dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran.

(Munandar, 2019) dalam (Besare, 2020) menyatakan bahwa keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif dan demokratis, dimana setiap siswa memiliki peran dan membagikan pengalamannya kepada siswa lain. Kegiatan belajar siswa merupakan hal yang paling penting untuk mendukung pembelajaran. (Encep Andriana, Endang Widya Ningsih, Nana Hendracipta, Mudmainah Vitasari, 2020) melalui pembelajaran inquiry siswa dapat lebih aktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sains. Aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas, (Sakinah, 2020) dalam (Besare, 2020), menyatakan kegiatan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri.

Salah satu perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan nasional juga adalah penggunaan pembelajaran online sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa. Pembelajaran online menawarkan berbagai sumber belajar yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat elektronik, seperti komputer, tablet, dan smartphone. Penggunaan pembelajaran online telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam mengatasi tantangan yang muncul akibat pandemi global, seperti Covid-19. Dalam konteks Pembelajaran online, ada keyakinan bahwa teknologi dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran online dapat memberikan akses lebih mudah ke sumber daya belajar yang beragam, termasuk video, simulasi, dan interaktif online, yang mungkin dapat merangsang imajinasi siswa dan memotivasi mereka untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran IPS. Kenyataan dilapangan yang ditemukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di MTs Alkhairaat Kwandang masih menggunakan media pembelajaran berbasis buku. Yang mana pada saat proses

pembelajaran berlangsung, peneliti merasa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajarannya sehingga menunjukkan tingkat aktivitas belajar yang minim.

Hal ini bisa dilihat dari kurangnya *flexibility* atau keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat atau gagasan pada saat guru mengajukan pertanyaan juga kurangnya kepekaan atau ( *problem sensitivity* ) siswa dalam memahami pertanyaan tersebut, dikarenakan siswa hanya monoton dan berdasar pada buku mata pelajaran saja. Berdasarkan data atau informasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa nilai KKM pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al-khairaat wandang yaitu 75, dan untuk nilai tertinggi 85 dan terendah 60.

Dalam menerapkan teknologi dalam pendidikan, terdapat pertanyaan kritis tentang sejauh mana *pembelajaran online* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai pengaruh implementasi pembelajaran online terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MTs Alkhairaat Kwandang.

Dengan menggali dampak pengaruh pembelajaran online pada aktivitas belajar siswa dalam memahami materi IPS, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

## **Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTs Alkhairaat Kwandang. Jl.Pelabuhan Kwandang No.05 Desa Katialada Kecamatan Kwandang. Penetapan lokasi tersebut berdasarkan pada beberapa alasan yakni objek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, juga merupakan lokasi pelaksanaan PMS MBKM selama kurang lebih 4 bulan, selain itu data yang digunakan mudah diperoleh. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Februari tahun 2024.

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode kuantitatif Dalam penelitian kuantitatif, Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mempunyai populasi sebesar 80 siswa kelas VII dengan pengambilan jumlah sampelnya sebesar 62 siswa menggunakan teknik *sampling*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	11.91421749	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.058	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.734	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.723
		Upper Bound	.745

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,200** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Husain et al., 2024). Adapun syarat uji regresi sederhana ialah, Valid dan Reliabel, Normal dan Linear. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut: Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.518	4.064		8.986	<,001
	Pembelajaran Online	1.041	.143	.691	7.273	<,001

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:  $\hat{Y} = 36.518 + 1.041X$ . Dari model tersebut dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) akan sebesar 36,518 apabila variabel X (Pembelajaran Online) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pembelajaran Online)), maka jumlah variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) akan meningkat sebesar 1,041.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) dan Variabel X (Pembelajaran Online), semakin naik nilai Variabel X (Pembelajaran Online) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa).

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.518	4.064		8.986	<,001
	Pembelajaran Online	1.041	.143	.691	7.273	<,001

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: Data Primer yang telah diolah oleh peneliti (Penulis, 2024)

berdasarkan nilai t atau bisa juga dikatakan uji t, diketahui nilai t hitung sebesar 7.273 > t tabel 2.002 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran online (x) berpengaruh terhadap variabel aktivitas belajar (y).

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ .

Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebagai berikut:

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 <sup>a</sup>	.477	.468	12.01649

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Sumber: Data Primer yang telah diolah oleh peneliti (Penulis, 2024)

Dari gambar tabel yang terlampir diatas, didapat nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,477 atau setara dengan 47,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sekitar 47,7% dari variasi dalam variabel dependen Y (Aktivitas belajar siswa) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel independen X (Implementasi Pembelajaran Online) dalam artian hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen X (Implementasi Pembelajaran online) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Aktivitas belajar Siswa) sebesar 47,7%.

### Pembahasan

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, untuk mendapatkan ilmu baru. Siswa yang dahulunya belum mengetahui suatu pengetahuan menjadi tahu termasuk aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses yang terjadi pada hampir seluruh proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Peran siswa di dalam proses pembelajaran haruslah menjadi pembelajar yang aktif. Pembelajar aktif adalah seseorang yang cenderung tertarik pada eksperimentasi aktif dan kurang tertarik pada observasi. Pembelajar aktif yang dimaksudkan adalah pembelajar yang aktif secara fisik maupun mental. Aktivitas (Saraswati & Djazari, 2018). Aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, aktivitas menulis. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2014:101) mengemukakan 117 kegiatan siswa yang dibagi dalam Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities. Menurut Dierich yang dikutip Hamalik (2014:288- 209) menyatakan bahwa aktivitas belajar dibagi menjadi delapan kelompok yaitu, Kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan (oral), kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metrik, kegiatan-kegiatan mental, kegiatan-kegiatan emosional. Mendasarkan pada pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, peneliti akan menggunakan beberapa jenis-jenis aktivitas menurut Paul B. Diedrich dalam Sudirman (2014:101) yaitu: 1) Visual activities; 2) Oral activities; 3) Listening activities; 4) Writing activities; dan 5) Mental activities.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dimana regresi linier sederhana yang diteliti untuk melihat seberapa besar pengaruh antara satu variabel bebas maupun satu variabel yang terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian adalah Implementasi Pembelajaran Online (x), kemudian ada variabel terikat adalah Aktivitas Belajar Siswa (y).

Permasalahan serta tujuan dari penelitian adalah peneliti ingin mengetahui serta mengukur Pengaruh Implementasi Pembelajaran Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Dengan beberapa tahapan diantaranya adalah; Uji Validitas Instrumen Variabel Implementasi Pembelajaran Online (x), Uji Validitas Instrumen Variabel Aktivitas Belajar Siswa (y), Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Parsial (Uji T) dan Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk hasil uji validitas pengujian validitas terhadap kuesioner yang telah dilakukan terhadap 62 Siswa Responden di Kelas VII Mts Al-khairaat Kwandang. Validitas diuji berdasarkan metode Sugiono dengan menggunakan uji validitas (validity content), Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan..(Sugiyono, 2013).

Dalam pengujian validitas ini, keputusan diambil berdasarkan nilai tabel ( $r$  tabel) dengan tingkat kepercayaan Sembilan puluh lima persen atau tingkat kesalahan sebesar lima persen. Dengan total sampel  $N = 62$  pra penggunaa Rumus  $r$ Tabel  $df=n-2$ , dan pasca penggunaan rumus  $R$ tabel  $df=n-2$  dengan jumlah  $n=60$ . Dari data tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi untuk semua item -item pernyataan 1 sampai dengan 12 menunjukkan valid. Dengan semua nilai signifika. 0.001 lebih kecil dari 0.05. dengan Pernyataan item nomor x2 memiliki koefisien korelasi nilai Rhitung tertinggi, yaitu 0,835, sementara pernyataan item x8 memiliki koefisien korelasi terendah, yaitu 0,465. Maka di simpulkan bawa untuk uji validitas variabel Implementasi pembelajaran online (x) adalah Valid.

Selanjutnya untuk uji kevalidan variabel Aktivitas belajar siswa (y) terpampang pada tabell 4.6 dapat dilihat dan memberikan kesimpulan bahwa terdapat satu item pernyataan yang hampir mendekati ketidak valid-an data yaitu pada item y14 yang dimana nilai Rhitung 0.396. jika dilihat dari nilai Rhitung tersebut maka item x14 bisa dipastikan valid karena Rhitung  $>$   $R$ tabel 0.0250-0.254. namun jika dilihat dari nilai signifikansi nilai y14 yang dimana hampir mendekati  $5\%=0.05$  yaitu y14 sig 0.02. yang mana dalam suatu item rhitung  $Sig < 5\%$  (0.05).

Adapun koefisien korelasi tertinggi dalam tabel gambar tersebut terdapat pada item y1, y12 dan y17 dengan skor nila sebesar 0.803. dan koefisien terendah terdapat pada item pernyataan y14 dengan nilai terendah 0.396. Maka, dari hasil analisis perhitungan uji validitas alat ukur trsebut dinyatakan Valid ataupun Sah.

Pada uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebar kepada 80 populasi Siswa Kelas VII IPS di Mts Al-khairaat Kwandang. Dengan pengambilan keputusan sampel sebanyak enam puluh dua (62) siswa, Dengan variable independent duabelas item pernyataan, dan variable dependen dua puluh item pernyataan. Dimana peneliti menyimpulkan bahwa semua instrumen reliabel atau konsisten. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat pada gambar 4.8 bahwa masing-masing variabel instrumen memiliki koefisien lebih dari nol koma enam . Hasil pengujian *Cronbach 's Alpha* menunjukan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat di dalam kuisisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari  $> 0,6$  yaitu sebesar  $r$  *alpha* = 0,898 untuk variabel X dan sebesar  $r$  *alpha* = 0,914 untuk variabel Y, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Kemudian pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel - variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y=36.518 + 1.041X$ . Nilai dari variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) sebesar 36.518 apabila variabel X (Implementasi Pembelajaran Online) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Implementasi Pembelajaran Online), maka jumlah variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) akan meningkat sebesar 1.041. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) dan Variabel X (Implementasi Pembelajaran Online), semakin naik nilai Variabel X (Implementasi Pembelajaran Online) maka akan semakin meningkat nilai (Aktivitas Belajar Siswa). Hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Implementasi pembelajaran online (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square (0.477). Nilai ini dipresentasikan menjadi 47.7% variabilitas mengenai Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di MT's Alkhairaat Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat dijelaskan oleh implementasi

pembelajaran online, Meskipun ini cukup baik, masih ada 52.3% variasi dalam aktivitas belajar siswa yang tidak dijelaskan oleh model ini.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penguraian yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh Positif dan Signifikan Antar Implementasi Pembelajaran Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MT's Alkhairaat Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dimaknai, hal tersebut memiliki pengaruh yang kuat.

Maka dari itu, Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data yang teliti dan menyeluruh.

### **Saran**

#### **1. Bagi Guru,**

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran online, guru perlu berinovasi dalam metode pengajaran mereka agar siswa tetap terlibat selama pembelajaran daring, seperti melalui gamifikasi, video pembelajaran interaktif, dan diskusi daring yang menarik.

#### **2. Bagi Siswa,**

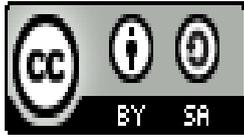
Siswa diharapkan dapat mengembangkan disiplin diri dan keterampilan manajemen waktu yang baik. Dalam pembelajaran online, siswa harus mampu mengatur jadwal belajar mereka dengan baik dan tetap fokus selama sesi pembelajaran.

#### **3. Bagi Sekolah.**

Sekolah sebagai institusi harus menyediakan akses internet yang stabil dan perangkat yang memadai bagi siswa dan guru untuk mendukung pembelajaran online.

### **Daftar Pustaka**

- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Sumianto, S. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurna*
- Wahyudi, I., & Neviyarni, N. (2021). Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 124–134. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>
- Saraswati, N. F., & Djazari, M. (2018). Implementation of Small Group Discussion Learning Method to Increase Learning Activity on Main Competence of Adjusting Entries Student Grade X Accounting SMK Muhammadiyah Kretek Academic Year 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(2), 15–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/22049>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Husain, A., Hafid, R., Mahmud, M., Ilato, R., Bahsoan, A., Ekonomi, J. P., & Gorontalo, U. N. (2024). *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL Volume 6 No 1 January 2024*. 6(1).
- Mohamad Alwi Pomou, R. I., Sudirman, S., Abdulrahim, & Maruwae. (2023). *THE EFFECT OF EXTRACURRICULAR SCOUTING ACTIVITIES AND STUDENT DISCIPLINE ON THE LEARNING OUTCOMES*. 5(2).
- Saraswati, N. F., & Djazari, M. (2018). Implementation of Small Group Discussion Learning Method to Increase Learning Activity on Main Competence of Adjusting Entries Student Grade X Accounting SMK Muhammadiyah Kretek Academic Year 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(2), 15–23.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.